

# Passing, Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli

Edi Irwanto<sup>1</sup>, Rendi Nuriawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol No 22 Kertosari, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: irwantoedi88@gmail.com<sup>1</sup>, rendibendoel83@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak** — Permainan bolavoli terdiri dari beberapa teknik dasar, karakteristik pemain dan strategi. Untuk dapat menghasilkan point diperlukan serangan dengan pukulan yang keras, pengumpan yang baik, dan *passing* yang sempurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil penelitian dan pendapat para ahli terkait koordinasi *passing*, pengumpan (*set upper*) dan serangan pada permainan bolavoli. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model *review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melakukan serangan dengan variasi *smash* yang maksimal, selain kemampuan pengumpan yang bagus, dibutuhkan bola hasil *passing* yang sempurna yang mudah dijangkau oleh pengumpan.

**Kata Kunci** — *Passing, Pengumpan, Serangan, Bolavoli*

## PENDAHULUAN

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di lapangan permainan yang dipisahkan oleh jaring [1]. Pada permainan ini secara umum terdapat beberapa teknik dasar yaitu *service*, *passing*, *smash*, dan *block* [2]. Untuk mencapai prestasi yang baik keseluruhan teknik tersebut harus dikuasai secara maksimal. Selain teknik dasar hal lain yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi adalah strategi yang digunakan pada saat pertandingan [3].

Pada permainan bolavoli terdapat strategi tertentu yang apabila dilakukan dengan benar dan baik, akan meningkatkan kualitas permainan tim dan meningkatkan peluang untuk memenangkan pertandingan [4]. Strategi tersebut digunakan untuk mendapatkan point pada saat pertandingan. Strategi dalam permainan bolavoli dibagi menjadi dua yaitu strategi serangan dan strategi bertahan. Strategi serangan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh kemampuan seorang pengumpan yang memiliki insting dan akurasi operan yang baik.

Pengumpan merupakan suatu posisi pada permainan bolavoli yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap permainan pada suatu regu. Karena dengan kemampuan pengumpan yang baik, bola hasil umpan memiliki akurasi yang tinggi yang dapat memanjakan pemain *spiker*. Tidak hanya itu, pengaturan variasi serangan yang digunakan juga dapat menyajikan suatu permainan bolavoli yang menarik. Pengumpan dapat memberikan bola yang baik kepada pemukul apabila didukung oleh hasil *passing* yang diberikan mengarah dengan sempurna kearah pengumpan [5].

*Passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli yang digunakan untuk menerima hasil pukulan dari lawan. Menurut [6] *passing*

merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bolavoli dan dapat digunakan sebagai pertahanan menerima *service* yang akan menentukan jalannya pertandingan dan menerima *smash* dari lawan yang dapat pula saat setelah pengambilan *block* atau pantulan bola dari net. Pukulan ini bisa berupa *service* ataupun *spike* keras yang dilancarkan oleh pemain lawan. Oleh karena itu, maka perlu adanya kajian tentang proses terjadinya serangan dalam permainan bolavoli yang meliputi penerimaan bola atau *passing* yang baik dan pemberian bola oleh pengumpan serta serangan dalam bentuk pukulan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil penelitian dan pendapat para ahli terkait koordinasi *passing*, pengumpan dan serangan pada permainan bolavoli

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *review* [7]. *Review* yaitu mengkaji dari hasil penelitian dan pendapat para ahli dari artikel jurnal untuk mendapatkan kesimpulan baru sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Passing*

*Passing* adalah suatu teknik memberikan bola kepada teman dalam satu regu sebagai langkah awal melakukan serangan kepada regu lawan [8]. Menurut [9], terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

*Passing* bawah bolavoli adalah teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoper bola ke suatu tempat atau ke temannya sendiri dalam sebuah tim, untuk bermain kembali dan juga bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk

menyusun pola serangan terhadap tim lawan [10]. Selain itu, *passing* bawah juga digunakan untuk menahan serangan atau pukulan keras dari lawan. Diantaranya untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba [11].

Oleh karena itu, *passing* bawah secara khusus dilakukan dalam upaya untuk menahan segala jenis serangan yang dilancarkan tim lawan [12]. Hal ini dikarenakan, jika pemain tidak memiliki keterampilan *passing* yang baik dan tidak mampu menerima pukulan atau serangan dengan baik dan benar maka poin akan ditambahkan ke tim lawan [13]. Oleh karena itu, *passing* bawah ini perlu diberikan latihan dan diajarkan lebih awal dari pada teknik yang lain.

Untuk memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik perlu dilakukan latihan yang intensif dan dilakukan dengan sungguh-sungguh [14]. Selain itu, upaya menguasai teknik dasar *passing* bawah harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu. Untuk dapat mencapai hasil latihan yang optimal dibutuhkan metode latihan yang baik dan tepat [15]. Metode latihan dapat dipilih dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pemain agar didapatkan hasil maksimal.

Cara dan tahapan gerakan *passing* bawah menurut [16] sebagai berikut: 1) Posisi tubuh, 2) Persiapan, 3) Perkenaan bola, 4) *Follow-through*.

*Passing* atas adalah operan bola yang dilaksanakan dengan menggunakan ujung jari-jari ketika bola datang setinggi bahu atau lebih. Untuk mendukung pukulan yang digunakan pada saat melakukan serangan maka diperlukan teknik *passing* atas yang baik karena banyak digunakan ketika mengumpan bola untuk dipukul kebidang lawan [17]. Hal ini dikarenakan tingkat akurasi bola dengan menggunakan *passing* atas lebih tinggi. Oleh karena itu, *passing* atas lebih sering digunakan oleh pengumpan untuk memberikan umpan kepada *spiker* untuk melakukan serangan. Ada dua acara *passing* atas yang dilakukan oleh pengumpan yaitu tanpa lompat dan sengan melompat (*jump set*).

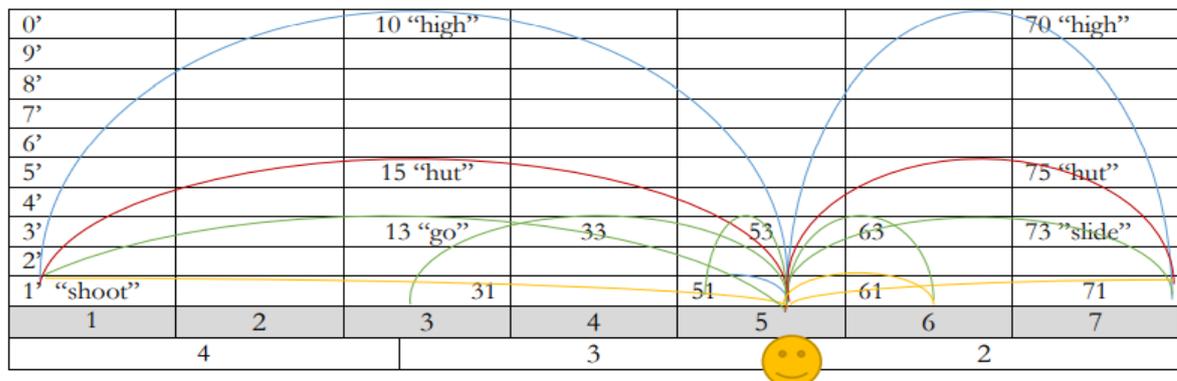
*Jump set* dilakukan dilakukan ketika bola datang di dekat net, dengan ketinggian di atas net, maka pemain dengan cepat bergerak mengambil posisi di bawah bola. Dengan bertumpu pada kedua kaki, pemain tersebut melompat ke atas mirip dengan gerakan smash menyongsong bola. Pada titik tertinggi loncatan, dimana tangan telah siap melaksanakan *passing* atas, bola berada di depan atas dahi pemain. Bola dipantulkan sempurna dengan kekuatan meluruskan lengan ke depan atas sesuai dengan sasaran yang diinginkan [9].

Menurut [17] tahapan melakukan gerakan *passing* atas sebagai berikut: 1) Tangan kanan dan tangan kiri seperti memegang mangkok. Kedua tangan di angkat persis berada di atas kening. 2) Tangan diangkat lurus tidak ditekuk baik itu sebelum datangnya bola, saat perkenaan dengan bola dan sesudah perkenaan dengan bola. 3) Gerakan kedua lengan dari bawah ke atas dan berporos pada bahu. Apabila datangnya bola dari depan maka ibu jari lurus berada di depan kening, jika akan melakukan *passing* atas posisi kaki di tekuk dan badan lurus dan kedua tangan di angkat sejajar dengan kening atau lebih tinggi. 4) Perkenaan tangan dengan bola yaitu pada bagian kedua jari tangan bagian atas lurus seperti memegang mangkok. Saat perkenaan bola, posisi bola tidak berada di bawa kening, karena semakin rendah posisi bola saat perkenaan maka hasil perkenaan bola kurang maksimal, tinggi bola menentukan hasil *passing* atas yang lebih baik. dan bila makin tinggi lagi maka pantulan bola akan mengarah ke belakang. 5) Pada saat melakukan *passing*, bola berada di depan maka kedua kaki di bukak dan ditekuk supaya keseimbangan lebih akurat, saat perkenaan dengan bola kedua kaki di tekuk.

## 2. Pengumpan (*Set Upper*)

Pengumpan merupakan pemain dalam permainan bolavoli yang memiliki tugas menyajikan bola untuk dipukul teman dalam satu regu sebagai serangan. Pengumpan harus memiliki kecepatan, koordinasi, kecepatan reaksi, kecerdasan, stabilitas, emosi, dan ketangguhan yang tinggi. (Fauzi, 2010). Pemain dengan posisi ini hendaknya mempunyai karakter yaitu sabar, memiliki strategi dan taktik yang baik, memiliki daya *block* yang bagus, hendaknya memiliki tinggi 190 cm sesuai dengan standar pemain nasional saat ini, memiliki daya tahan yang bagus, memiliki mata atau pandangan yang bagus dan cermat, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan juga, memiliki kemampuan membagi bola yang bagus, memiliki *power* otot dan fleksibilitas terutama lengan tangan yang bagus, memiliki daya juang yang tinggi dan komunikasi yang baik, biasanya pengumpan memiliki service yang bagus [18]. Hal ini dikarenakan pengumpan merupakan pemain yang sangat berpengaruh dalam pertandingan. dimana setiap bola kedua dari suatu tim bolavoli akan diterima oleh pengumpan untuk diumpankan atau disajikan sebagai serangan dari regu tersebut.

Hasil bola pengumpan sesuai karakter pemain *spiker* menurut pendapat [18] yaitu *open*, *semi*, *quick* dan *allrounds*. Umpan bola tersebut dibedakan menjadi dua yaitu umpan depan dan umpan belakang yang meliputi *open*, *pull* atau *quick*, *push*, *pull straight*, dan *semi* [19]. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Macam-Macam Umpan Bolavoli [5]

Dari gambar 1, diatas dapat dilihat bahwa untuk garis warna biru secara garis besar merupakan umpan bola tinggi (*Open*), garis merah umpan bola sedang (*Semi*), garis hijau dan kuning umpan bola cepat (*Quick, Push, Straight*).

Pengumpunan menangani sekitar sepertiga dari semua pertandingan bolavoli. Karena itu jumlah sentuhan yang diberikan kepada pemain, pengumpunan membawa nilai yang lebih secara dramatis. Mungkin lebih penting adalah bahwa pengumpunan memposisikan ditengah dari urutan rotasi bolavoli normal. Pengumpunan dapat membuat atau menghancurkan pemukul, membangun atau menghancurkan kepercayaan pada pemain yang ada, menetapkan tempo dan ritme untuk menyerang dan secara umum menjalankan permainan. Pengumpunan adalah orang yang paling kritis dalam tim dan oleh karena itu, lebih banyak pemikiran dan waktu dituntut dalam pelatihan, baik untuk fisik maupun mental, dari pada pemain lain [5]

Berikut adalah daftar tuntutan strategis pada pengumpunan, dalam urutan kesulitan [4] sebagai berikut: 1) Kemampuan mengatur bola ke posisi kiri-depan paling banyak. 2) Bagaimanapun datangnya bola, bola harus dikirim dengan baik. 3) Setelah menjadi konsisten dalam keterampilan yang diuraikan dalam no. 1 dan 2, tujuan utama pengumpunan adalah untuk mengatur umpan menjadi serangan yang baik. 4) Umpan yang buruk tidak boleh dilakukan pada pemukul sekunder (penyerang yang secara statistik lebih rendah). 5) Saat mengatur umpan yang baik ke pemukul sekunder, pengumpunan harus memiliki tembakan khusus yang direncanakan untuk spiker itu. 6) Pada saat kritis, pengumpunan tidak boleh menyetel pemukul yang baru masuk (pergantian). 7) Umpan kritis, berisiko tinggi dan permainan trik harus digunakan di akhir permainan. 8) Saat tim membuat poin, terus gunakan umpan pemain yang sama. Mengubah strategi dalam permainan hanya ketika lawan berhasil menghentikan serangan.

### 3. Serangan

Serangan adalah suatu strategi yang digunakan oleh pemain untuk mendapatkan suatu point, serangan juga sangat berperan penting pada kemenangan saat pertandingan. Dalam setiap tim atau *club* bolavoli ternama pelatih selalu memiliki teknik atau taktik tersendiri dalam melakukan serangan, karena setiap pelatih memiliki keinginan dan tujuan agar serangan yang dibangun tim menjadi akurat dan mendapatkan *point*. Dalam permainan bolavoli serangan terbagi menjadi beberapa, antara lain: *Smash, service, dan blocking*. Menurut [20] menyatakan bahwa, meskipun sudah memiliki tugasnya masing-masing setiap pemain tetapi ketika permainan berlangsung tidak menjadi sebuah kepastian apakah teknik yang paling banyak menghasilkan point itu dari *spike* (serangan utama) ataukah dari *blocking* (bendungan) atau bisa juga dari serangan pertama yaitu *service* dengan meloncat (*jump service*). Jika dilakukan dengan akurat ketiga teknik tersebut akan menjadikan serangan yang mematikan untuk lawan, tetapi serangan yang paling efektif yaitu *smash*.

*Smash* adalah bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya mendapatkan point pada suatu tim [21]. Pada saat melakukan serangan dengan menggunakan pukulan dibutuhkan strategi dan juga variasi serangan yang bertujuan untuk mengelabui *block* atau pertahanan lawan. Variasi serangan tergantung dari pengaturan dari pemain pengumpunan, dengan cara ini, pengumpunan tahu mana kelemahan lawan dan pemukul mana yang bisa menyelesaikan serangan dengan baik, yang dikombinasi dengan gerak dari pemain lainya yang berada di posisi depan. Variasi seperti apa yang digunakan untuk melakukan serangan disesuaikan dengan komposisi spesialisasi atau karakteristik pemain yang ada [22] Artinya serangan dan variasi yang akan dilakukan tergantung dari karakteristik pemukul yang ada pada saat pertandingan.

Karakteristik *ideal* yang dimiliki sebuah regu adalah satu pengumpan, dua *quicker*, dua *open spiker*, dan satu *allround* [23]. Dengan komposisi pemain tersebut ketika melakukan serangan selalu terdapat dua karakteristik pemain yang berbeda yang berada pada posisi depan yaitu *open spiker* dan *quicker*. Selain itu, serangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan tiga serangan pukulan. Artinya ketika pengumpan berada diposisi depan dapat memanfaatkan pukulan *back attack* untuk mengecoh *block* regu lawan.

#### KESIMPULAN

Dari hasil uraian kajian diatas terkait *passing*, pengumpan dan serangan pada permainan bolavoli dari pendapat para ahli dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan serangan dengan variasi *smash* yang maksimal selain kemampuan pengumpan yang bagus, dibutuhkan bola hasil *passing* yang baik yang mudah dijangkau oleh pengumpan. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan *point* maksimal dan memenangkan pertandingan maka dibutuhkan koordinasi antara *passing*, pengumpan dan *spiker* yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] FIVB. (2020). Official volleyball rules 2017-2020.
- [2] Lenberg, K. (2006). Volleyball skills & drills.
- [3] Irwanto, E. (2016). Pengembangan Model Variasi Serangan Permainan Bolavoli Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Di Sma PGRI Purworejo Banyuwangi. *Kejaora*, 1(1), 32–36.
- [4] Stephanie, & Schleuder, D. F. (2007). Volleyball ACE Power Tips. 18.
- [5] Troy A. Lorenson, Bs. P. (2005). Setters Session.
- [6] Sarwita, T. (2017). Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac. *JURNAL PENJASKESREK*, 4(1), 31–37.
- [7] Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
- [8] Kumalasari, H. (2017). Kemampuan Menyerang Dengan Smash Atlet Bola Voli Putri Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah 2016 Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [9] Winarno, Tomy, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. UMPress.
- [10] Zainur, Z. (2019). Experiment: Improve the Forearm Pass Skill of Volleyball Through Pair Training. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v4i1.14043>
- [11] Rasyono, R. (2019). Pengaruh Latihan Bola Pantul Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Smp Negeri 30 Muaro Jambi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v2i1.2027>
- [12] Syarifah. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli melalui variasi pembelajaran dan Media Audio Visual Di Kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v1i1.4772>
- [13] Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590>
- [14] Fitriansyah, T. (2019). Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Alat Terhadap Kemampuan Passing Bawah Klub Bolavoli Yuso Gunadarma Yogyakarta. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- [15] Muslim, I. (2015). Pengaruh LATihan Passing Bawah Tidak Langsung dan Langsung Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolavoli. 1–10.
- [16] Abrasyi, R., Hernawan, Sujiono3, B., & Dupri. (2018). Model Latihan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178.
- [17] Mushofi, Y. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing Atas Bolavoli Di Smk Al Huda Wajak Malang. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i1.250>
- [18] Sujarwo, M. O. (2015). Spesialisasi : Karakter Pemain Bolavoli.
- [19] Fauzi. (2010). Pengumpan (setter) Sebagai jantungnya permainan olahraga bola voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 6(2), 110–115.
- [20] Budiman, D., & Rusdiana, A. (2019). Analisis Permainan Bola Voli pada Putaran Final Four Proliga Tahun 2017 Berbasis Video Recorder. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i1.10126>
- [21] Rendi Nuriawan, Danang Ari Santoso, Puji Setyaningsih, & Edi Irwanto. (2021). Pengaruh Cahaya Lampu Terhadap Peforma Atlet Bolavoli Uniba Cup II Se-Karesidenan Besuki. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1), 120–125. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i1.98>
- [22] Irwanto, E. (2016). Pengembangan Model Variasi Serangan Permainan Bolavoli Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Di Sma PGRI Purworejo Banyuwangi. *Kejaora*, 1(1), 32–36
- [23] Sujarwo, M. O. (2015). Spesialisasi : Karakter Pemain Bolavoli.